

# BAB I

## PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, dan sistematikan penulisan penelitian.

### 1.1 Latar Belakang

Minyak kelapa murni (VCO) adalah minyak kelapa bermutu tinggi yang memiliki kadar air dan kadar asam lemak bebas yang rendah, berwarna bening, berbau harum, daya simpannya lebih dari dua belas bulan, tidak mengandung kolesterol, dan asam lauratnya diubah menjadi monolaurin sehingga bersifat anti virus (Rindengan dan Novianto, 2005). Menurut Rahman (2016), minyak kelapa murni atau VCO sangat bermanfaat bagi kesehatan, antara lain dapat mengakselerasi penurunan berat badan dan mencegah kegemukan, mencegah dan mengurangi resiko sakit jantung, tekanan darah tinggi, kolesterol, liver diabetes, arterosklerosis, osteoporosis dan stroke, memperbaiki pencernaan dan penyebaran vitamin-vitamin, juga asam-asam yang dapat dilarutkan lemak, menghentikan virus influenza, cacar air, herpes, dan penyakit lainnya, serta penuaan dini dan penyakit degeneratif. VCO juga digunakan untuk kosmetika seperti perawatan kulit atau kecantikan dan rambut.

Jika dibandingkan dengan minyak kelapa biasa atau minyak goreng (minyak kelapa kopra), VCO mempunyai kualitas yang lebih baik. VCO juga memiliki banyak manfaat dan khasiat yang bagus untuk kesehatan tubuh manusia. Dari segi ekonomi pun minyak kelapa murni mempunyai harga jual yang lebih tinggi dibandingkan minyak kelapa kopra. Proses pengolahan sederhana dan tidak terlalu rumit, Hal ini menyebabkan banyak industri kecil menengah yang memproduksi VCO (Widiyanti, 2015).

PT Wahana Karya Biotek merupakan sebuah perusahaan yang memproduksi minyak kelapa atau *virgin coconut oil* (VCO). Perusahaan yang berlokasi di Korong Sungai Pinang Nagari Kasang, Kec. Batang Anai, Kab. Padang Pariaman, Sumatera Barat ini telah berdiri sejak tahun 2014. Pabrik

perusahaan ini berlokasi dekat dengan pemukiman masyarakat. Hal ini secara tidak langsung akan berdampak pada keadaan lingkungan sekitar pemukiman tersebut, misalnya limbah hasil pengolahan VCO atau kelapa yang telah busuk berbau tidak sedap sehingga mengganggu pemukiman sekitar. Perusahaan ini menggunakan sebuah rumah dan mengatur rumah tersebut agar ruangnya bisa dimanfaatkan dalam pengolahan VCO. Dan PT Wahana Karya Biotek telah mendapatkan perizinan dan legalitas baik secara hukum maupun standar Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) dalam membangun sebuah industri farmasi.

Saat ini PT Wahana Karya Biotek bekerja sama dengan CV Palem Mustika di Jakarta sebagai *supplier* VCO, dimana setiap bulannya PT Wahana Karya Biotek memproduksi VCO sesuai dengan permintaan dari CV Palem Mustika. Permintaan akan VCO dari bulan Maret 2014 sampai April 2017 dapat dilihat pada **Tabel 1.1** dan **Gambar 1.1** berikut.

**Tabel 1.1** Jumlah Permintaan VCO PT Wahana Karya Biotek Periode Maret 2014-April 2017

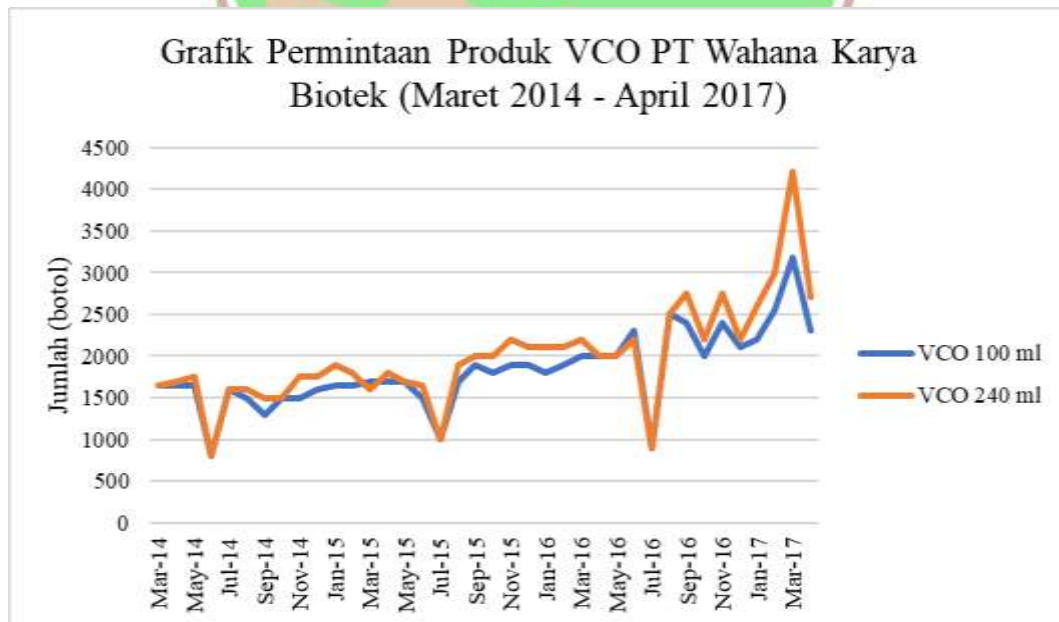
No	Bulan-Tahun	Permintaan VCO (botol)		Total Permintaan VCO (L)
		100 ml	240 ml	
1	Mar-14	1650	1650	561
2	Apr-14	1650	1700	573
3	May-14	1650	1750	585
4	Jun-14	800	800	272
5	Jul-14	1600	1600	544
6	Aug-14	1500	1600	534
7	Sep-14	1300	1500	490
8	Oct-14	1500	1500	510
9	Nov-14	1500	1750	570
10	Dec-14	1600	1750	580
11	Jan-15	1650	1900	621
12	Feb-15	1650	1800	597
13	Mar-15	1700	1600	554
14	Apr-15	1700	1800	602
15	May-15	1700	1700	578
16	Jun-15	1500	1650	546
17	Jul-15	1000	1000	340
18	Aug-15	1700	1900	626
19	Sep-15	1900	2000	670
20	Oct-15	1800	2000	660

Sumber : Data Permintaan PT Wahana Karya Biotek

**Tabel 1.1** Jumlah Permintaan VCO PT Wahana Karya Biotek Periode Maret 2014-April 2017 (lanjutan)

No	Bulan-Tahun	Permintaan VCO (botol)		Total Permintaan VCO (L)
		100 ml	240 ml	
21	Nov-15	1900	2200	718
22	Dec-15	1900	2100	694
23	Jan-16	1800	2100	684
24	Feb-16	1900	2100	694
25	Mar-16	2000	2200	728
26	Apr-16	2000	2000	680
27	May-16	2000	2000	680
28	Jun-16	2300	2200	758
29	Jul-16	900	900	306
30	Aug-16	2500	2500	850
31	Sep-16	2400	2750	900
32	Oct-16	2000	2200	728
33	Nov-16	2400	2750	900
34	Dec-16	2100	2200	738
35	Jan-17	2200	2600	844
36	Feb-17	2550	3000	975
37	Mar-17	3190	4210	1330
38	Apr-17	2300	2700	878
Total		69390	75660	25098

Sumber : Data Permintaan PT Wahana Karya Biotek



**Gambar 1.1** Grafik Permintaan VCO PT Wahana Karya Biotek dari Maret 2014-April 2017 (Sumber : Data Permintaan PT Wahana Karya Biotek)

Melihat data historis selama 38 bulan terakhir, permintaan terhadap VCO cenderung meningkat. Jumlah permintaan ini dihitung hanya dari satu pelanggan yaitu CV Palem Mustika. Produk VCO yang pesan terdiri atas 2 tipe yaitu VCO dengan volume 100 ml dan volume 240 ml. Berdasarkan wawancara dengan apoteker penanggung jawab sekaligus manajer produksi perusahaan, Bapak Jerry Febrialdo, S. Farm, Apt. menyatakan bahwa sampai saat ini perusahaan belum melakukan perluasan strategi pemasaran seperti menambah pelanggan atau menjual VCO dengan *brand* sendiri. Dari pernyataan beliau PT Wahana Karya Biotek hanya menyuplai VCO, lalu CV Palem Mustika menjual VCO tersebut dengan menggunakan *brand* mereka sendiri.

Cara Pengolahan VCO yang digunakan oleh PT Wahana Karya Biotek saat ini masih menggunakan cara yang konvensional, yaitu dengan menggunakan metode fermentasi. Metode ini dilakukan dengan menambahkan biang VCO atau minyak VCO itu sendiri ke dalam santan yang telah diperas sebelumnya, kemudian campuran tersebut didiamkan selama kurang lebih 10 hingga 15 jam. Setelah didiamkan akan terbentuk tiga lapisan pada santan tersebut yaitu blondo, VCO dan air. VCO diambil dengan cara memisahkannya dari blondo dan air secara manual. Berdasarkan hasil wawancara dengan manager produksi PT Wahana Karya Biotek, perusahaan mengalami kesulitan dalam pemenuhan permintaan pelanggan. Hal ini disebabkan proses pengolahan minyak yang cukup lama dan juga pengaruh cuaca terhadap kualitas hasil VCO itu sendiri. Dimana kualitas dan waktu untuk adonan santan didiamkan akan lebih baik dan lebih cepat saat cuaca cerah dan hangat.

Pengembangan bisnis dilakukan untuk beradaptasi dengan keadaan pasar yang dinamis, namun kebijakan dalam pengembangan tersebut harus dipertimbangkan dengan matang. Studi kelayakan (*feasibility study*) merupakan sebuah penelitian dan evaluasi sebuah proyek yang didesain untuk mengungkapkan kekuatan dan kelemahan dari proyek tersebut dan menentukan apakah proyek tersebut layak atau tidak. Dengan kata lain, *feasibility study* merupakan sebuah studi pendahuluan yang dilakukan untuk menentukan apakah proyek yang telah direncanakan sukses dan sesuai perencanaan dan untuk mengestimasi biaya (Muhammad dan Surya, 2012). Studi kelayakan bisnis

merupakan salah satu langkah dalam mengevaluasi suatu kebijakan bisnis, apakah kebijakan tersebut layak untuk dijalankan atau tidak (Nurcahyo, 2011). Maka dari itu perlu dilakukan studi kelayakan bisnis pada PT Wahana Karya Biotek untuk mengetahui gambaran kelayakan pengembangan bisnis serta memberikan informasi mengenai kondisi bisnis dari setiap aspek bisnis.

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah rencana pengembangan bisnis pada PT Wahana Karya Biotek layak dijalankan atau tidak.

## 1.3 Tujuan

Berdasarkan latar belakang, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan rencana pengembangan bisnis PT Wahana Karya Biotek yang dinilai berdasarkan aspek pasar dan pemasaran, aspek manajemen dan sumber daya manusia, aspek teknis dan teknologi, aspek hukum, aspek lingkungan, dan aspek keuangan.

## 1.4 Batasan Masalah

Penelitian ini dilaksanakan dengan batasan bisnis diramalkan selama 5 tahun ke depan, dengan menggunakan beberapa asumsi antara lain :

1. Perhitungan berdasarkan proyeksi PT Wahana Karya Biotek untuk 5 tahun ke depan.
2. Ketersediaan bahan baku diasumsikan stabil setiap tahunnya.
3. Perhitungan luas tanah dan biaya pembangunan pabrik baru diasumsikan sama dengan Oktaviany (2015)

## 1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam tugas akhir ini antara lain sebagai berikut:

### BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang dari masalah yang akan diteliti, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan yang digunakan dalam pembuatan tugas akhir ini.

### BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan studi literatur serta teori-teori yang berhubungan dengan masalah yang diangkat dalam tugas akhir ini yang digunakan sebagai pedoman dan dasar pemikiran dalam pemecahan masalah.

### BAB III SISTEMATIKA PENULISAN

Bab ini menjelaskan secara sistematis langkah-langkah atau tahapan penelitian yang digunakan dalam proses pembuatan tugas akhir ini.

### BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai hasil dan pembahasan mengenai penelitian, yang meliputi pengumpulan dan pengolahan data serta analisis dari penelitian yang dilakukan.

### BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan.